

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Pembelajaran matematika baik dengan pendekatan matematika realistik maupun dengan cara pembelajaran konvensional dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan komunikasi matematik siswa. Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang pembelajarannya menggunakan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) lebih tinggi dari pada yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional. Pendekatan matematika realistik dan pembelajaran konvensional memperoleh peningkatan terbesar pada indikator memahami masalah dan dibanding dengan ketiga indikator yang lain.
- 2) Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik.
- 3) Peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa yang pembelajarannya menggunakan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) lebih tinggi dari pada yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional. Pendekatan matematika realistik dan pembelajaran konvensional memperoleh peningkatan

terbesar pada indikator menyatakan ide matematika ke dalam model matematika dibanding dengan ketiga indikator yang lain.

- 4) Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematik.
- 5) Proses penyelesaian jawaban siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah dan komunikasi matematik memperoleh kriteria proses jawaban kategori baik dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik siswa melalui pendekatan matematika realistik. Hasil penelitian ini sangat sesuai untuk digunakan sebagai salah satu alternatif dalam peningkatan kualitas pendidikan matematika. Oleh karena itu kepada guru matematika di SMP diharapkan memiliki pengetahuan teoritis maupun keterampilan menggunakan pendekatan matematika realistik dalam proses pembelajaran. Pendekatan matematika realistik ini belum banyak dipahami oleh sebagian besar guru matematika, oleh karena itu kepada para pengambil kebijakan dapat mengadakan pelatihan maupun pendidikan kepada para guru matematika yang belum memahami strategi-strategi pembelajaran matematika yang baik salah satunya pendekatan matematika realistik.

Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan pembelajaran berbasis masalah antara lain :

1. Guru harus mampu membangun pembelajaran yang interaktif, dalam membangun semangat dan kemandirian belajar siswa serta dapat menumbuhkan kembangkan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik.
2. Diskusi dalam pendekatan matematika realistik merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik siswa yang diharapkan mampu menumbuh kembangkan suasana kelas menjadi lebih nyaman, dan menimbulkan rasa keinginan dalam belajar matematika.
3. Peran guru sebagai teman belajar, mediator, dan fasilitator membawa konsekuensi hubungan guru dan siswa menjadi lebih akrab. Hal ini berakibat guru lebih memahami kelemahan dan kelebihan dari bahan ajar serta karakteristik kemampuan individual siswa pada pembelajaran konvensional.

### 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, maka berikut beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pendekatan matematika realistik (PMR) dalam proses pembelajaran matematika. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi para guru matematika

Pendekatan matematika realistik pada kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik siswa dapat diterapkan pada semua kategori kemampuan awal matematika. Oleh karena itu hendaknya pendekatan ini terus dikembangkan di lapangan yang membuat siswa terlatih dalam memecahkan masalah. Begitu juga halnya dalam mengkomunikasikan matematik siswa. Peran guru sebagai fasilitator perlu didukung oleh sejumlah kemampuan antara lain kemampuan memandu diskusi di kelas, serta kemampuan dalam menyimpulkan. Di samping itu kemampuan menguasai bahan ajar sebagai syarat mutlak yang harus dimiliki guru. Untuk menunjang keberhasilan implementasi pendekatan matematika realistik diperlukan bahan ajar yang lebih menarik dirancang berdasarkan permasalahan kontekstual yang merupakan syarat awal yang harus dipenuhi sebagai pembukaan pembelajaran dan menjadi stimulus awal dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.

2) Bagi peneliti selanjutnya.

Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini.

3) Bagi lembaga terkait

Untuk lembaga terkait agar mensosialisasikan pendekatan matematika realistik (PMR) diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga meningkatnya kemampuan matematika yang dimiliki oleh siswa, khususnya kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik siswa.